



LAMPPOST.CO

BERITA ONLINE LAMPUNG POST

(<http://lampost.co>)

0:14

ARINAL CALON GUBERNUR
PROVINSI LAMPUNG 2019-2024
TULUS MELAYANI RAKYAT

IR. H. ARINAL DJUNAIDI

Arinal Djunaidi Arinal_Djunaidi www.arinal.com

(<http://arinal.com>)

BERITA DETAILS

Home (<http://www.lampost.co>) / Halaman / Berita Details

2017

17 January



6951

Kategori Opini (kategori-opini)

Penulis Robi Cahyadi Kurniawan, Dosen Ilmu Pemerintahan FISIP Unila

Editor Isnovan Djamaludin

Tags

(<http://lampost.co>)

Kolesterol
Turun
Gak Pake
Lama -
Dan
Tanpa
Bahan
Kimia

Coba dan
Buktikan
Khasiatnya
Sekarang
Juga

herbalkolesterol.com



Ilustrasi. mediaindonesia.com

Etnis dalam Pilkada

(<http://lampost.co>)

ISU etnis sebagai komoditas politik masih kerap terjadi. Pemilihan isu yang diusung semakin canggih dengan tidak diarahkan ke masyarakat kota yang notabene bersifat heterogen. Disebabkan pembauran dan pencampuran beragam etnis yang ada akan mengaburkan isu yang diusung dengan sendirinya. Tetapi, sebagian masyarakat kita masih hidup di wilayah pedesaan yang lebih bersifat homogen dan sangat peka dengan isu-isu mengenai identitas sosial mereka.

Politisasi etnis kembali mencuat tatkala mendekati pemilihan, baik tingkat pusat maupun daerah, contoh etnis Tionghoa di Indonesia, melalui kekuatan finansial dan ekonomi, keberadaan mereka sangat penting. Minoritas dalam jumlah ditutupi oleh mayoritas dalam penguasaan aset ekonomi.

Di lain pihak, dalam konteks Lampung, misalnya isu tentang etnis Jawa dan Lampung. Biasanya selalu disandingkan menjadi pasangan calon guna meraih simpati pemilih. Etnis menjadi komoditas dalam upaya memolitisasi dengan maksud menyamakan persepsi anggota/perkumpulan etnis yang seragam dengan memakai baju etnisitas dan adat istiadat yang berlaku bisa menjadi sumber masalah.

Identitas Sosial dan Budaya

Etnik berarti kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dan sebagainya. Anggota-anggota suatu kelompok etnik memiliki kesamaan dalam hal sejarah (keturunan), bahasa (baik yang digunakan ataupun tidak), sistem nilai, serta adat-istiadat dan tradisi.

Menurut Giddens (2002 :246), etnis berkenaan dengan praktik budaya dan cara pandang oleh sebuah komunitas tertentu yang menyatukan mereka. Perbedaan karakteristik membedakan satu etnis dan etnis lain, yang terlihat dari bahasa, sejarah, leluhur (nyata atau imajinasi), agama, gaya

berpakaian serta cara berdandan dan perhiasan yang dipakai.

Frederich Barth (1988) menambahkan istilah etnik menunjuk pada suatu kelompok tertentu yang karena kesamaan ras, agama, asal-usul bangsa, ataupun kombinasi dari kategori tersebut terikat pada sistem nilai budayanya. Menurut Barth, kelompok etnik adalah kelompok orang-orang sebagai suatu populasi yang memiliki beberapa ciri.

Pertama; dalam populasi kelompok mereka mampu melestarikan kelangsungan kelompok dengan berkembang biak. Kedua; mempunyai nilai-nilai budaya yang sama, dan sadar akan rasa kebersamaannya dalam suatu bentuk budaya. Ketiga; Membentuk jaringan komunikasi dan interaksi sendiri. Keempat; menentukan ciri kelompoknya sendiri yang diterima oleh kelompok lain dan dapat dibedakan dari kelompok populasi lain

Etnik tetap ada karena berkaitan dengan kebutuhan akan identitas-identitas. Meskipun terdapat kesamaan-kesamaan yang besar dengan etnik lain, hal itu tidak menghalangi untuk tetap merasa berbeda. Identitas etnik yang diperkuat, ketika identitas etnik semakin kerap ditonjolkan dalam kehidupan sosial seperti yang terjadi belakangan ini. Terkadang, kontradiktif dengan ramalan para pemuja globalisasi. Justru, penguatan identitas etnik lahir sebagai perlawanan atas globalisasi.

Etnik dijadikan alat politik untuk mendapatkan posisi tawar yang lebih tinggi dalam meraih sumber daya tertentu, misalnya ekonomi dan politik. Beberapa manifestasi politik identitas etnik, di antaranya munculnya negara-negara etnik, misalnya seperti yang terjadi di bekas negara Soviet.

Kasus lokal di Indonesia dapat dijadikan contoh, tuntutan kemerdekaan atas suatu wilayah karena diklaim milik etnik tertentu, seperti di Aceh, Papua, dan Maluku. Tuntutan akan pengembalian tanah adat yang dipergunakan untuk perkebunan dan lainnya yang terjadi hampir di seluruh Indonesia, terutama di luar Jawa. Contoh lain, yakni tuntutan pengembalian kekuasaan adat dan berkembangnya isu putra daerah dalam era otonomi daerah. Penguasaan etnis lokal terhadap aset ekonomi lokal daerah sebagai hak, atau sengketa memperebutkan jabatan-jabatan politis.

Pendekatan Politik

Pola pendekatan dalam memahami gejala etnisitas dalam konteks sosial politik, dilakukan melalui cara tertentu. Primordialisme merupakan pendekatan dengan titik pandang secara khusus kepada pengelompokan etnis kedalam faktor-faktor yang bersifat sosio-biologis. Seperti halnya kewilayahan, agama, adat, bahasa, organisasi sosial yang melekat pada diri seseorang atau kelompok sejak lahir.

Merendahkan keberadaan etnis dengan mengusik parameter yang ada seperti kewilayahan (misalnya pemekaran wilayah). Mengusik adat dengan menghilangkan ritual adat secara hukum formal karena sebab politis, atau melarang organisasi sosial etnis dapat memicu bom waktu. Dalam hal ini etnis dengan atribut khas mereka perlu dihormati haknya sebagai bagian dari warga negara NKRI.

Cara kedua, yakni konstruktivisme. Pendekatan yang lebih berpandangan bahwa identitas etnis lahir dari sebuah proses dari dinamika sosial yang kompleks dan dalam jangka waktu yang panjang. Simbol-simbol dan berbagai atribut yang menjadi identitas etnis selalu berada dalam proses rekonstruksi, sesuai tuntutan perubahan lingkungan sosial.

Proses rekonstruksi simbol sering disalahgunakan untuk kepentingan politis. Pihak yang berkepentingan adalah para pemangku adat atau pihak yang dihormati dalam etnis tersebut. Dinamika sosial terkadang dibentuk melalui wacana politik dengan bermaksud mencari keuntungan ekonomi atau politik. Opini dan frame berpikir dikondisikan untuk memilih pilihan yang sesuai dengan pihak yang berkuasa di etnis tersebut. Sebagai contoh, penyeragaman berpikir dan bertindak dalam memilih dalam pemilu atau pilkada.

Hanya segelintir etnis tertentu yang tidak terkontaminasi oleh rekonstruksi sosial yang terkoordinasi dan dilakukan dengan sistematis. Salah satu contohnya adalah kaum Samin, yang cenderung apolitis bahkan berani melawan kebijakan pemerintah yang tidak sejalan dengan nilai luhur yang dijunjung dalam etnis mereka. Kaum Samin tidak terpengaruh oleh rekonstruksi simbol dan kekuatan uang. Di sinilah letak kekhasan etnis Samin.

Manipulasi dan mobilisasi politik terhadap etnis tertentu dengan melibatkan parameter etnisitas, seperti bahasa, agama, ras, kebangsaan kerap terjadi. Pemahaman politik terlebih politik praktis yang kurang memadai dan dipadu oleh kekurangan dalam memperoleh informasi melalui sarana media yang layak membuat mobilisasi politik itu semakin nyata.

Sebagian etnis minoritas lokal, seperti suku-suku Dayak di Kalimantan, suku Anak Dalam dan Kubu di pedalaman Riau dan Jambi, suku asli Papua rentan dijadikan komoditas politik. Meskipun sebagian dari mereka apolitis, manipulasi politik terjadi dengan membenturkan isu dengan keberadaan/eksistensi dan kehidupan ekonomi mereka. Tatkala konflik etnis sudah menjadi tradisi, seperti etnis Madura dan Dayak di Kalimantan, sentimen agama di Poso, maka letupan-letupan kecil akan berakibat fatal jika tidak diredam dengan cepat.

Politisasi etnis, meskipun dalam skala kecil misalnya di ranah lokal daerah dapat menciptakan biaya politik yang besar. Sudah banyak contoh yang dapat dijadikan referensi dan bahan renungan dari pelaksanaan pilkada. Guna meredam cost yang lebih besar lagi, sudah seyogianya para politisi menahan diri dan tak tergoda untuk menjadikan etnis sebagai alat politik dalam memburu kekuasaan. n



Liburan Kembali Ke Bali

Iklan Terbang ke Bali mulai dari 378rb, lebih hemat pesan di airasia.com
airasia.com

Selengkapnya

TERIMAKASIH ULUN LAMPUNG ATAS KESETIAANNYA



L LAMPUNG POST

L LAMPOST.CO



@lampostonline



sai100fm.com



@sai100fm

(<https://twitter.com/LampostOnline>)

BAGIKAN



(<https://bufferapp.com/add?url=http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada&text=Etnis dalam Pilkada>)



(<http://www.digg.com/submit?url=http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada>)

<http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada>



(mailto:?Subject=Etnis dalam Pilkada&Body=I%20saw%20this%20and%20thought%20of%20you!%20

<http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada>)



(<http://www.facebook.com/sharer.php?u=http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada>)



(<https://plus.google.com/share?url=http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada>)



([http://www.linkedin.com/shareArticle?](http://www.linkedin.com/shareArticle?mini=true&url=http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada)

<http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada>)



(<http://reddit.com/submit?url=http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada&title=Etnis dalam Pilkada>)

<http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada>)



(<http://www.stumbleupon.com/submit?url=http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada&title=Etnis dalam Pilkada>)



(<http://www.tumblr.com/share/link?url=http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada&title=Etnis dalam Pilkada>)



(<https://twitter.com/share?url=http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada&text=Etnis dalam Pilkada&hashtags=etnis,dalam,pilkada>)

<http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada>)



(<http://vkontakte.ru/share.php?url=http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada>)

<http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada>)



([http://www.yummly.com/urb/verify?url=http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada&title=Etnis dalam](http://www.yummly.com/urb/verify?url=http://www.lampost.co/berita-etnis-dalam-pilkada&title=Etnis dalam Pilkada)

Pilkada)



Start the discussion...

LOG IN WITH

OR SIGN UP WITH DISQUS

Name

Be the first to comment.

Subscribe Add Disqus to your site Add Disqus Add Privacy

TRANSLATE

Select Language

BERITA TERPOPULER



Anggota Polsek Tanjungbintang Tewas Kecelakaan di Tegineneng (berita-anggota-polsek-tanjungbintang-tewas-kecelakaan-di-tegineneng)



Penumpang Batik Air Meninggal Dunia di Pesawat (berita-penumpang-batik-air-meninggal-dunia-di-pesawat)



Kapolri Minta Jangan Sembarang Gunakan Kata Kriminalisasi (berita-kapolri-minta-jangan-sembarang-gunakan-kata-kriminalisasi)



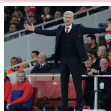
Anggota Polisi yang Mengemudikan Xenia Diduga Mengantuk (berita-anggota-polisi-yang-mengemudikan-xenia-diduga-mengantuk)



Jelang Pilkada, Kapolda Lampung Diganti (berita-jelang-pilkada-kapolda-lampung-diganti)

(http://lampost.co)

BERITA TERBARU



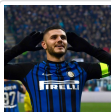
FA Jatuh Skors 3 Pertandingan ke Arsene Wenger (berita-fa-jatuh-skors-3-pertandingan-ke-arsene-wenger)



Wabah Kolera Paksa Universitas Terbesar di Zambia Tutup (berita-wabah-kolera-paksa-universitas-terbesar-di-zambia-tutup)



BI Klaim Uang yang Beredar dalam Kondisi Layak (berita-bi-klaim-uang-yang-beredar-dalam-kondisi-layak)



Madrid Siapkan Benzema Demi Gaet Icardi (berita-madrid-siapkan-benzema-demi-gaet-icardi)